

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa secara statistik penelitian hubungan berat bibit dan laju pertumbuhan *Eucheuma cottonii* dengan metode budidaya tali tunggal apung (monoline floating method) di perairan Teluk Segoro Anakan, Pacitan, dapat disimpulkan bahwa :

- Terdapat hubungan antara berat bibit dengan laju pertumbuhan dalam persamaan garis regresi linear sederhana  $Y = 5,973 - 0,030X$ . Hubungannya erat dengan nilai  $r = -9,77$ . Sifat hubungan ini berkorelasi negatif, karena arah nilai keduanya berlawanan.
- Berat bibit 50g mempunyai laju pertumbuhan tertinggi, yaitu 4,663% perhari, dan yang terendah adalah berat bibit 150g dengan laju pertumbuhannya 1,670% perhari.
- Kondisi perairan Teluk Segoro Anakan mendukung untuk dikembangkan budidaya *Eucheuma cottonii* dengan metode tali tunggal apung.

## 2. Saran

Dari hasil penelitian tersebut diatas, dilihat dari efisiensi dan efektivitas penggunaan berat bibit maka dapat disarankan sebagai berikut :

Didalam melakukan budidaya *Eucheuma cottonii* sebaiknya diterapkan penggunaan berat bibit yang seragam, yaitu dengan berat bibit 50 gram.

